

Pemakaian Istilah Hukum dari Bahasa Asing dalam Teks Putusan Pengadilan = The Use of Foreign Legal Terminology in The Text of Court Decision

Normand Edwin Elnizar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920526650&lokasi=lokal>

Abstrak

Istilah hukum dari bahasa asing masih sering dipakai dalam bahasa Indonesia ragam hukum/register hukum. Fenomena itu bisa diamati dalam teks putusan pengadilan yang merekam interaksi persidangan hukum di pengadilan. Penelitian dengan pendekatan sosioterminologi dilakukan pada enam juta koleksi putusan pengadilan di lingkungan peradilan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Hasilnya menemukan 55 istilah hukum dari bahasa Belanda dan bahasa Inggris yang masih dipakai dalam teks putusan pengadilan. Penelitian ini menjelaskan istilah-istilah hukum itu dari segi bentuk. Analisis dilakukan dengan melihat perbedaan penulisan istilah-istilah hukum dari bahasa asing terhadap padanannya dalam putusan pengadilan berdasarkan Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penelitian menemukan kekhasan yaitu pemadanan istilah hukum dari bahasa asing oleh pengguna register hukum paling banyak dengan cara penerjemahan. Selain itu, ada pola konsisten yaitu istilah hukum dari bahasa asing tetap dipakai berdampingan dengan padanannya dalam teks putusan pengadilan.

.....Legal terminology from foreign languages are often used in Indonesian legal language/legal register. This phenomenon can be observed in the text of court decisions that record the interactions of trials in court. Socioterminological approach was carried out on six million of Republic of Indonesia's court decisions. It found 55 legal terms from Dutch and English that are still exist. This research explains form of those legal terminology. It analyze the differences in the writing of legal terms from foreign languages to their loanwords in court decisions based on the Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), and componential analysis of meaning. The study found that user of Indonesian legal language borrow legal terms from foreign languages mostly by translation . Also, there is a consistent pattern in borrowing: those legal terminology are used side by side with the loanwords.